

RINGKASAN EKSEKUTIF
KETENAGAKERJAAN
DKI JAKARTA
AGUSTUS 2018

<https://jakarta.bps.go.id>



RINGKASAN EKSEKUTIF

KETENAGAKERJAAN

DKI JAKARTA

AGUSTUS 2018

<https://jakarta.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

KETENAGAKERJAAN DKI JAKARTA AGUSTUS 2018

ISBN	: 978-602-0922-25-6
No. Publikasi	: 31520.1905
Katalog BPS	: 2301033.31
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: viii+ 17

Naskah:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi DKI Jakarta

Desain Kover oleh:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi DKI Jakarta

Penerbit:

© BPS Provinsi DKI Jakarta

Pencetak:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

KATA PENGANTAR

“Executive Summary Ketenagakerjaan DKI Jakarta 2018” merupakan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2018 yang dikemas secara ringkas menyajikan data pokok ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak.

Publikasi ini memuat tabel dan grafik tentang penduduk menurut kegiatan utama, penduduk yang bekerja dan karakteristiknya seperti lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jumlah jam kerja, dan tingkat pendidikan. Selain itu, publikasi ini juga menampilkan data series Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) untuk melihat perkembangan TPT DKI Jakarta dari setiap tahunnya.

Kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2019
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
Kepala,



BUYUNG AIRLANGGA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR ISTILAH.....	viii
I. Pendahuluan	1
II. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	2
III. Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama	4
IV. Penduduk Bekerja menurut Status pada Pekerjaan Utama	5
V. Penduduk Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja	8
VI. Penduduk Bekerja menurut Pendidikan	9
VII. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan	10
VIII. Penutup	11
LAMPIRAN	12

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal.
1	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Sektor Utama di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribuan Orang)	5
A	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama, Agustus 2017-Agustus 2018 (ribuan orang).....	13
B	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribuan Orang)	14
C	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribuan Orang)	15
D	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribuan Orang)	16
E	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2017-Agustus 2018 (dalam %)	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal.
1	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribu orang)	2
2	TPT menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (%)	3
3	TPAK menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2017-2018 (%)	3
4	Penduduk DKI Jakarta yang Bekerja menurut Status pada Pekerjaan Utama, Agustus 2018 (%) ...	6
5	Persentase Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Formal-Informal di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018	7
6	Penduduk Bekerja menurut Jam Kerja di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribu Orang)..	8
7	Penduduk Bekerja menurut Pendidikan di DKI Jakarta, Agustus 2018 (%)	9
8	TPT menurut Pendidikan di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (%)	10

DAFTAR ISTILAH

- | No | Arti Istilah |
|----|---|
| 1 | Angkatan Kerja (AK) : penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. |
| 2 | Bukan Angkatan Kerja (BAK) : penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan. |
| 3 | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) : persentase penduduk usia 15 tahun atau lebih yang merupakan pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. |
| 4 | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) : persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. |
| 5 | Pekerja Formal : pekerja yang status pada pekerjaannya adalah buruh/karyawan atau berusaha dibantu buruh tetap/dibayar. |
| 6 | Pekerja Informal : pekerja yang status pada pekerjaannya adalah sebagai pekerja bebas baik di pertanian maupun di non pertanian , berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, atau pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga. |
| 7 | Setengah Penganggur (STP) : pekerja yang jumlah jam kerjanya antara 1-34 jam per minggu. |
| 8 | Fulltime Worker : pekerja yang jumlah jam kerjanya 35 jam atau lebih per minggu. |

<https://jakarta.bps.go.id>

I. Pendahuluan

Pembangunan manusia pada dasarnya ditujukan kepada manusia (*People-Centered-Development*). Oleh karena itu, setiap upaya pembangunan selalu diarahkan kepada manusia baik sebagai objek maupun subjek.

Aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia adalah ketenagakerjaan karena ketenagakerjaan tidak hanya berpengaruh pada dimensi ekonomi, tetapi juga menyangkut dimensi sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia terhadap pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dan dimensi sosial berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu.

Perkembangan jumlah penduduk, sebagai akibat adanya perubahan tingkat kelahiran, kematian dan mobilitas penduduk mempengaruhi struktur penduduk menurut umur. Hal ini berdampak pula pada perubahan jumlah penduduk usia kerja dan angkatan kerja. Jika jumlah penduduk usia kerja dan angkatan kerja meningkat, maka sebagai konsekuensinya, pembangunan di bidang ketenagakerjaan selayaknya berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kemampuan berusaha. Hal ini dimaksudkan untuk menampung peningkatan penduduk usia produktif yang masuk dalam angkatan kerja. Adanya peningkatan dan perluasan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha diharapkan berimplikasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan.

Oleh karena itu, informasi ketenagakerjaan dari waktu ke waktu sangat dibutuhkan karena mampu mengukur dampak dari implementasi kebijakan ekonomi. Untuk memudahkan pemahaman terhadap data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018 yang sangat kaya, maka BPS Provinsi DKI Jakarta menerbitkan "*Executive Summary* Ketenagakerjaan

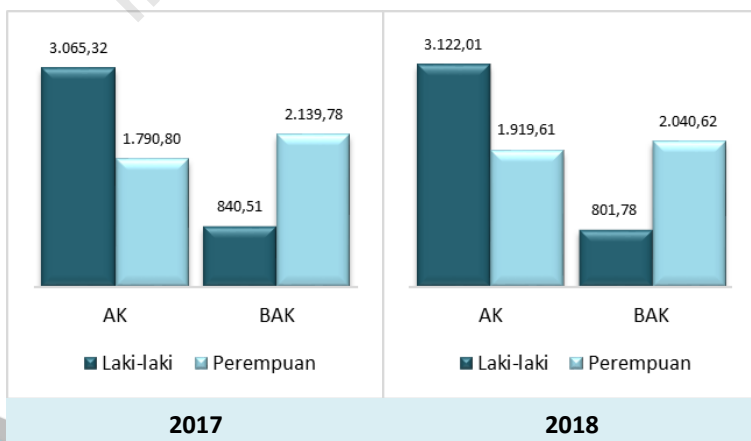
DKI Jakarta 2018". Publikasi ini diperuntukkan bagi pengambil keputusan yang disajikan secara ringkas dan memuat indikator ketenagakerjaan, seperti komposisi penduduk menurut jenis kegiatan utama, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah pekerja menurut lapangan usaha, status pekerjaan dan pendidikan.

II. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Struktur ketenagakerjaan di DKI Jakarta pada Agustus 2018 diuraikan berikut ini. Selama periode Agustus 2017-Agustus 2018, jumlah angkatan kerja (AK) di DKI Jakarta meningkat sebanyak 186 ribu orang. Peningkatan jumlah AK tersebut terjadi baik pada laki-laki maupun perempuan. Angkatan kerja laki-laki meningkat 57 ribu orang, sedangkan angkatan kerja perempuan meningkat lebih banyak, yaitu 129 ribu orang.

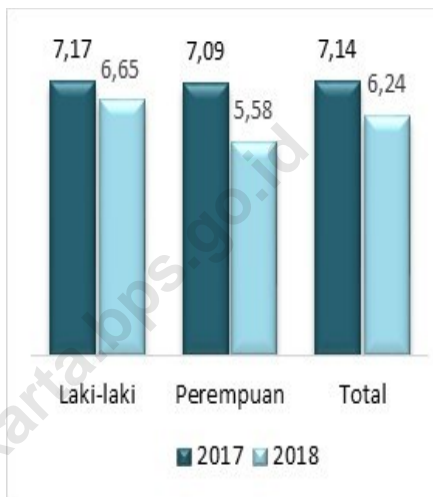
Gambar 1.

Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribu Orang)



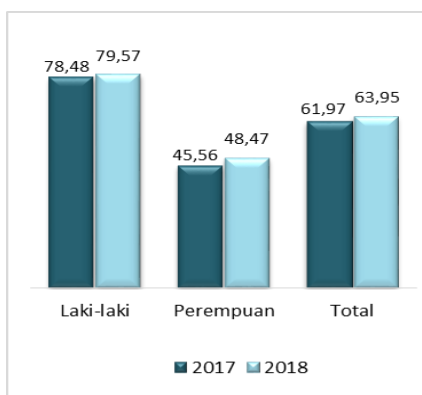
Selama periode Agustus 2017-Agustus 2018, tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami penurunan sebesar 0,90 poin persen. TPT menurut jenis kelamin, lebih tinggi laki-laki daripada perempuan dengan selisih TPT keduanya semakin melebar pada tahun 2018 (1,51 poin persen) dibanding tahun 2017 (hanya 0,52 poin persen). Selama 2017-2018, penurunan TPT perempuan lebih tajam (1,07 poin persen) dibandingkan laki-laki yang hanya 0,08 poin persen.

Gambar 2.
TPT menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (%)



Secara absolut, jumlah penganggur berkurang selama Agustus 2017-Agustus 2018. Pengurangan jumlah penganggur sebanyak 32,10 ribu orang selama periode tersebut. Pada periode yang sama, penganggur laki-laki berkurang sebanyak 12,26 ribu orang, sementara penganggur perempuan berkurang lebih banyak yaitu 19,84 ribu orang (Lampiran Tabel A).

Gambar 3.
TPAK menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta,



Masih dalam periode yang sama, Agustus 2017-Agustus 2018, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami kenaikan sebesar 1,98 poin. TPAK laki-laki lebih besar dibandingkan TPAK perempuan. TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 1,09 poin, sedangkan TPAK perempuan naik lebih tinggi, yaitu sebesar 2,91 poin.

III. Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha, dibedakan menurut tiga sektor utama yaitu sektor *agriculture*, *manufacture* dan *services*. Sektor *agriculture* merupakan sektor pertanian; sektor *manufacture* merupakan agregat sektor pertambangan; sektor industri pengolahan; sektor listrik dan gas; sektor air, sampah, dan limbah; serta sektor konstruksi. Sedangkan sektor *services* merupakan gabungan sektor perdagangan; sektor transportasi dan pergudangan; sektor akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan; sektor *real estate*; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintah; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan; dan sektor jasa lainnya.

Tabel 1 memperlihatkan struktur penduduk bekerja menurut tiga sektor utama. Selama periode Agustus 2017-Agustus 2018 telah terjadi perubahan jumlah penduduk bekerja pada sejumlah sektor. Penduduk bekerja pada sektor *agriculture* mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4,59 persen. Sedangkan pada sektor *manufacture* dan *services*, penduduk bekerja mengalami pertumbuhan positif yaitu masing-masing sebesar 4,34 persen dan 4,98 persen. Selama periode tersebut, proporsi penduduk DKI Jakarta yang bekerja menurut tiga sektor menunjukkan pola yang sama. Sektor *services* masih menjadi sektor yang paling dominan menyerap tenaga kerja, kemudian diikuti oleh sektor *manufacture* dan terakhir sektor *agriculture*.

Tabel 1.
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Sektor Utama di DKI Jakarta,
Agustus 2017 – Agustus 2018 (Ribu Orang)

Sektor Utama	Agustus 2017			Agustus 2018		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Agriculture</i>	9,74	6,78	16,52	15,68	0,08	15,76
(%)	0,34	0,41	0,37	0,54	0,00	0,33
<i>Manufacture</i>	583,92	223,98	807,90	575,79	267,22	843,00
(%)	20,52	13,46	17,92	19,76	14,74	17,83
<i>Services</i>	2.251,75	1.433,01	3.684,75	2.322,89	1.545,13	3.868,02
(%)	79,14	86,13	81,72	79,71	85,25	81,83
Total	2.845,40	1.663,77	4.509,17	2.914,35	1.812,43	4.726,78
(%)	100,00	100,0	100,0	100,00	100,00	100,00

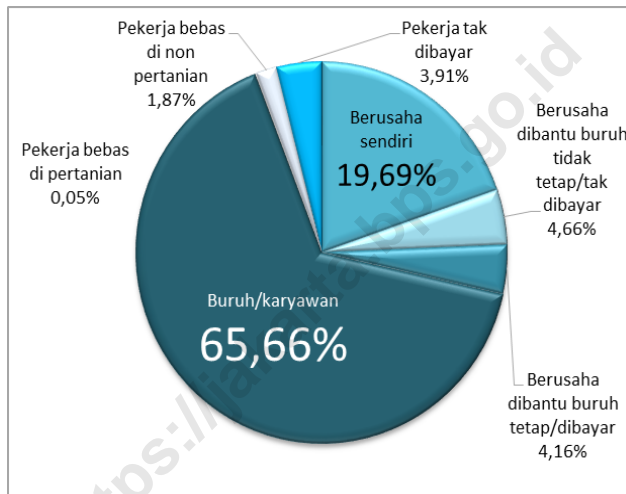
IV. Penduduk Bekerja menurut Status pada Pekerjaan Utama

Penduduk DKI Jakarta yang bekerja memiliki status yang berbeda. Status pekerjaan diklasifikasikan menjadi tujuh kategori yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, berusaha dibantu buruh tidak tetap, buruh/karyawan, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/ tidak dibayar.

Jumlah pekerja pada semua status pekerjaan meningkat selama Agustus 2017-Agustus 2018 kecuali pekerja bebas. Jumlah pekerja berusaha dibantu buruh tetap meningkat 33,39 persen, peningkatan tertinggi dibanding status pekerjaan lain. Sebaliknya,

penurunan jumlah pekerja bebas di non pertanian terbanyak yaitu 27,42 persen.

Gambar 4.
Penduduk DKI Jakarta yang Bekerja
menurut Status pada Pekerjaan Utama, Agustus 2018



Jika dilihat menurut proporsinya, selama Agustus 2017-Agustus 2018, penduduk DKI Jakarta yang bekerja paling banyak berstatus sebagai buruh/karyawan dan berusaha sendiri. Sedangkan yang paling sedikit berstatus sebagai pekerja bebas di pertanian. Pola yang sama juga terjadi jika dilihat menurut jenis kelamin, baik pada laki-laki maupun perempuan, sebagian besar pekerja berstatus sebagai buruh/karyawan, masing-masing sebesar 65,99 persen (laki-laki) dan 65,12 persen (perempuan). Masih sama dengan Agustus 2017, pekerja keluarga pada Agustus 2018 masih didominasi oleh pekerja perempuan (72,97%).

Status pekerjaan dapat dimanfaatkan untuk identifikasi pekerja menurut sektor formal dan non formal. Dari tujuh kategori status

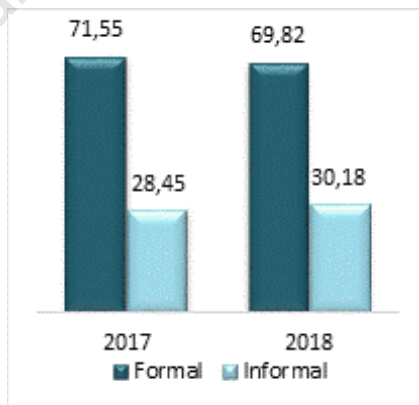
pekerjaan utama, pendekatan pekerja formal mencakup kategori berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan, sedangkan status pekerjaan lainnya (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di non pertanian dan pertanian, dan pekerja tidak dibayar) termasuk pekerja informal.

Persentase pekerja formal turun 1,73 persen poin dari Agustus 2017 ke Agustus 2018. Penduduk bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan berstatus buruh/karyawan masing-masing meningkat sebanyak 49,18 ribu orang dan 24,45 ribu orang. Keadaan ini menyebabkan jumlah penduduk bekerja pada kegiatan formal bertambah sebanyak 73,63 ribu orang. Meskipun demikian, peningkatan jumlah pekerja formal yaitu sebesar 2,28 persen masih jauh di bawah peningkatan jumlah pekerja informal yang mencapai 11,22 persen (143,97 ribu orang).

Jumlah pekerja formal perempuan mengalami pertumbuhan sedikit lebih tinggi dibandingkan pekerja formal laki-laki. Pekerja formal perempuan tumbuh 2,6 persen dibandingkan

Agustus 2017, sedangkan pekerja formal laki-laki tumbuh sebesar 2,1 persen. Jumlah pekerja informal perempuan juga tumbuh lebih tinggi dibandingkan pekerja informal laki-laki. Pekerja informal perempuan tumbuh sebesar 25,07 persen jauh lebih tinggi dibandingkan pekerja informal laki-laki yang hanya tumbuh sebesar 3,24 persen saja.

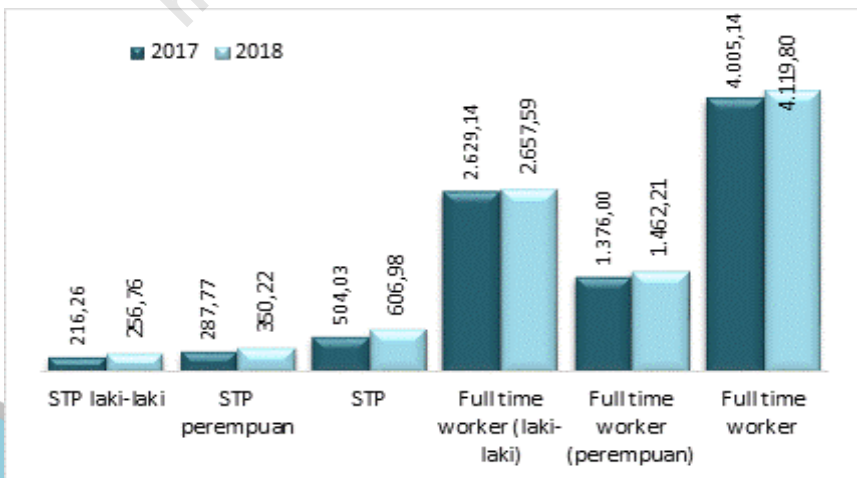
Gambar 5.
Persentase Penduduk Bekerja menurut
Status Pekerjaan Formal-Informal di DKI
Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018



V. Penduduk Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jumlah jam kerja per minggu pada Agustus 2017 dan Agustus 2018 tidak mengalami perubahan berarti (Lampiran Tabel C). Sebagian besar pekerja bekerja selama 35 jam atau lebih dalam seminggu. Dalam periode Agustus 2017-Agustus 2018 telah terjadi peningkatan jumlah pekerja dengan jumlah jam kerja 35 jam atau lebih (*fulltime worker*) sebanyak 114,66 ribu orang (2,86%). Sedangkan jumlah pekerja dengan jumlah jam kerja 1-34 jam (setengah penganggur) juga mengalami peningkatan sebanyak 102,95 ribu orang (20,43%). *Fulltime worker* laki-laki mengalami peningkatan sebanyak 40,50 ribu orang (18,73%) sedangkan *fulltime worker* perempuan meningkat lebih banyak yaitu 62,45 ribu orang (21,70%). Peningkatan juga terjadi pada setengah penganggur laki-laki yaitu sebanyak 28,45 ribu orang (1,08%), sedangkan setengah penganggur perempuan meningkat lebih banyak yaitu 86,21 ribu orang (6,27%).

Gambar 6.
Penduduk Bekerja menurut Jam Kerja di DKI Jakarta,
Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribu Orang)



VI. Penduduk Bekerja menurut Pendidikan

Selama periode Agustus 2017-Agustus 2018, penduduk bekerja sama-sama didominasi lulusan dari pendidikan tinggi (diploma dan universitas) dan lulusan SMA umum, sementara penduduk bekerja lulusan SMP menjadi yang paling sedikit. Dibandingkan dengan kondisi Agustus 2017, jumlah penduduk bekerja lulusan SD ke bawah pada Agustus 2018 mengalami penurunan sedangkan pekerja dengan tingkat pendidikan yang lain mengalami peningkatan (SMP, SMA umum, SMA kejuruan, diploma dan universitas). Penduduk bekerja yang berpendidikan SD ke bawah berkurang sebanyak 11,23 ribu orang dari 795,79 ribu orang pada Agustus 2017 menjadi 784,56 ribu orang pada Agustus 2018 (Lampiran Tabel D).

Gambar 7.
Penduduk Bekerja menurut Pendidikan di DKI Jakarta, Agustus 2018 (%)



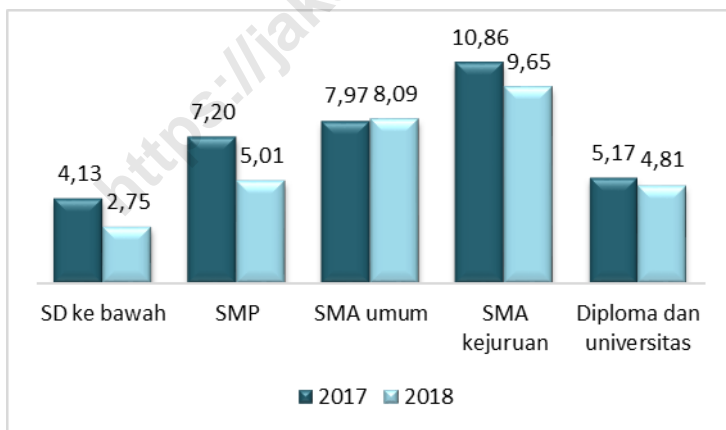
Bila dibandingkan menurut jenis kelamin, pada Agustus 2018 terlihat perbedaan pola pekerja antara laki-laki dan perempuan. Pekerja laki-laki didominasi oleh lulusan SMA Umum sebanyak 768,67 ribu orang atau 26,38 persen dari total pekerja laki-laki. Sedangkan pekerja perempuan didominasi oleh pendidikan tinggi (Diploma dan

Universitas) yaitu sebanyak 529,53 ribu orang atau 29,22 persen dari total pekerja perempuan.

VII. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar TPT Agustus 2018 lebih rendah dibandingkan Agustus 2017. TPT Agustus 2018 untuk lulusan SD ke bawah, SMP, SMA kejuruan, Diploma dan Universitas masing-masing lebih rendah dibandingkan TPT Agustus 2017. TPT yang mengalami penurunan tertinggi terjadi pada lulusan SMP yaitu sebesar 2,19 poin. Sementara itu, TPT untuk lulusan SMA umum mengalami peningkatan sebesar 0,12 poin.

Gambar 8.
TPT menurut Pendidikan di DKI Jakarta, Agustus 2017-Agustus 2018 (%)



Selama periode Agustus 2017-Agustus 2018, TPT menurut tingkat pendidikan untuk laki-laki dan perempuan mengalami sedikit perubahan pola. Pada Agustus 2017 dan Agustus 2018, TPT tertinggi laki-laki terdapat pada lulusan SMA kejuruan, yaitu 10,39 persen pada Agustus 2017 dan 10,33 persen pada Agustus 2018. Sementara itu, TPT tertinggi untuk perempuan pada Agustus 2017 terdapat pada lulusan

SMA kejuruan (11,82%) sedangkan pada Agustus 2018 terjadi pada lulusan SMA umum (10,41%). TPT terendah baik untuk laki-laki maupun perempuan terdapat pada lulusan SD ke bawah. Hal yang cukup menarik dapat dilihat pada TPT terendah untuk laki-laki yaitu terjadi pergeseran dari lulusan diploma dan universitas pada Agustus 2017 menjadi lulusan SD ke bawah pada Agustus 2018.

VIII. Penutup

Selama periode Agustus 2017-Agustus 2018, angkatan kerja (AK) di DKI Jakarta bertambah sebanyak 185,50 ribu orang, sedangkan bukan angkatan kerja (BAK) berkurang sebanyak 137,89 ribu orang. Hal ini menunjukkan adanya *shifting* atau perpindahan penduduk yang awalnya termasuk bukan angkatan kerja menjadi angkatan kerja dengan berbagai keadaan. Salah satu keadaan yang membuat BAK menjadi AK adalah penduduk yang bersekolah pada Agustus 2017 menjadi pekerja pada Agustus 2018. Sementara penurunan TPT Agustus 2018 dibandingkan Agustus 2017 dari 7,14 persen menjadi 6,24 persen, dimungkinkan karena banyaknya pengangguran yang terserap pada lapangan kerja sektor informal seperti menjadi pengemudi ojek *online* yang memang sudah sangat menjamur di Jakarta. Hal ini didukung dengan meningkatnya jumlah pekerja yang bekerja di sektor informal sebanyak 143,97 orang atau sebesar 11,22 persen dibandingkan Agustus 2017.



LAMPIRAN

<https://jakarta.go.id>

Tabel A
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama,
Agustus 2017-Agustus 2018 (ribu orang)

Kegiatan Utama	Agustus 2017			Agustus 2018		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Angkatan Kerja	3.065,32	1.790,80	4.856,12	3.122,01	1.919,61	5.041,62
a. Bekerja	2.845,40	1.663,77	4.509,17	2.914,35	1.812,43	4.726,78
b. Pengangguran	219,92	127,03	346,95	207,66	107,18	314,84
2. Bukan Angkatan Kerja	840,51	2.139,78	2.980,29	801,78	2.040,62	2.842,40
3. Penduduk 15+	3.905,83	3.930,58	7.836,40	3.923,79	3.960,23	7.884,02
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK %)	78,48	45,56	61,97	79,57	48,47	63,95
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT %)	7,17	7,09	7,14	6,65	5,58	6,24
6. Setengah Pengangguran	216,27	287,77	504,04	256,76	350,22	606,98
a. Sukarela	64,55	50,52	115,07	198,43	315,36	513,79
b. Terpaksa (Paruh Waktu)	151,72	237,24	388,97	58,33	34,86	93,19

Tabel B
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama,
Agustus 2017 – Agustus 2018 (Ribu Orang)

Status pada Pekerjaan Utama	Agustus 2017			Agustus 2018		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha Sendiri	554,15	266,33	820,47	612,66	318,26	930,92
(%)	19,48	16,01	18,20	21,03	17,56	19,69
2. Berusaha diban- tu buruh tidak tetap	116,66	69,96	186,62	117,92	102,36	220,28
(%)	4,10	4,20	4,14	4,05	5,65	4,66
3. Berusaha diban- tu buruh tetap	112,12	35,17	147,3	151,10	45,39	196,48
(%)	3,94	2,11	3,27	5,18	2,50	4,16
4. Buruh/ karyawan	1.919,71	1.159,46	3.079,17	1.923,30	1.180,32	3.103,62
(%)	67,46	69,69	68,28	65,99	65,12	65,66
5. Pekerja bebas di pertanian	1,35	1,28	2,63	2,39	0	2,39
(%)	0,05	0,08	0,06	0,08	0,00	0,05
6. Pekerja bebas di non pertanian	90,27	31,54	121,82	57,07	31,35	88,42
(%)	3,17	1,90	2,70	1,96	1,73	1,87
7. Pekerja tidak dibayar	51,13	100,03	151,17	49,91	134,76	184,67
(%)	1,80	6,01	3,35	1,71	7,44	3,91
Jumlah	2.845,40	1.663,70	4.509,17	2.914,35	1.812,43	4.726,78
(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel C
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah
Jam Kerja Seminggu, Agustus 2017 – Agustus 2018 (Ribu Orang)

Jumlah Jam Kerja Seminggu	Agustus 2017			Agustus 2018		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
1-7	20,26	27,18	47,44	22,51	27,33	49,84
(%)	0,71	1,63	1,05	0,77	1,51	1,05
8-14	32,71	57,67	90,38	37,83	54,02	91,85
(%)	1,15	3,47	2,00	1,30	2,98	1,94
15-24	67,24	91,20	158,44	77,17	131,56	208,73
(%)	2,36	5,48	3,51	2,65	7,26	4,42
25-34	96,05	111,72	207,77	119,25	137,31	256,56
(%)	3,38	6,71	4,61	4,09	7,58	5,43
35+ *)	2.629,14	1.376,00	4.005,14	2.657,59	1.462,21	4.119,80
(%)	92,40	82,71	88,83	91,19	80,67	87,16
Jumlah	2.845,40	1663,77	4.509,17	2.914,35	1.812,43	4.726,78
(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel D
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan, Agustus 2017-Agustus 2018 (Ribu Orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan	Agustus 2017			Agustus 2018		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
SD ke Bawah	462,57	333,22	795,79	401,99	382,57	784,56
(%)	16,26	20,03	17,65	13,79	21,11	16,60
SMP	435,75	246,70	682,44	453,54	280,74	734,27
(%)	15,31	14,83	15,13	15,56	15,49	15,53
SMA Umum	718,84	328,86	1047,70	768,67	323,78	1.092,44
(%)	25,26	19,77	23,23	26,38	17,86	23,11
SMA Kejuruan	612,27	291,66	903,93	610,79	295,81	906,60
(%)	21,52	17,53	20,05	20,96	16,32	19,18
Diploma dan Universitas	615,97	463,33	1079,31	679,36	529,53	1.208,91
(%)	21,65	27,84	23,94	23,31	29,22	25,58
Jumlah	2845,40	1663,77	4509,17	2.914,35	1.812,43	4.726,78
(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel E
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan, Agustus 2017 – Agustus 2018 (dalam %)

Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan	Agustus 2017			Agustus 2018		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke Bawah	5,37	2,35	4,13	3,77	1,65	2,75
SMP	7,95	5,83	7,20	6,07	3,24	5,01
SMA Umum	7,28	9,44	7,97	7,07	10,41	8,09
SMA Kejuruan	10,39	11,82	10,86	10,33	8,19	9,65
Diploma dan Universitas	4,43	6,15	5,17	4,73	4,91	4,81
Jumlah	7,17	7,09	7,14	6,65	5,58	6,24

<http://jurnal.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jalan Salemba Tengah No. 36-38, Senen, Jakarta Pusat
Telp. 021 31928493; *email*: bps3100@bps.go.id;
website: www.jakarta.bps.go.id

ISBN 978-602-0922-25-6



9 786020 922256